

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

*Peer teaching* metode atau teknik menyampaikan materi ajar melalui rekan atau bantuan teman sendiri yang umurnya relatif sebaya, mulai dari pembelajaran materi sampai juga penilaian yang dilakukan dari dan oleh siswa dalam kelompok itu sendiri (*self-assesment and peer assesment*) sedangkan untuk nilai akhir adalah penggabungan antara penilaian oleh guru dan teman sebaya.

Proses belajar tidak harus dari guru, siswa bisa saling mengajarkan dengan siswa yang lainnya sehingga tujuan kebermaknaan dari *peer teaching* tercapai. Berkaitan dengan mata pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (PJOK) diperlukan metode atau model pembelajaran *peer teaching* yang akan mendorong siswa untuk mengatur dan menguraikan apa yang dipelajari diamping itu juga menumbuhkan kemandirian siswa seperti disiplin, bertanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif di sendiri, tidak ketergantungan terhadap orang lain melakukan kontrol diri dan percaya diri.

Walaupun dalam pelaksanaan model pembelajaran *peer teaching* terdapat beberapa hambatan seperti waktu yang relatif lama, apabila siswa tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan model ini menjadi tidak efektif, kemungkinan didominasi oleh siswa yang suka berbicara, pintar atau yang ingin menunjukan diri atau menonjolkan diri tetapi model ini perlu digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai “Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Peer Teaching* dalam pembelajaran permainan bola besar” di SMP Cendikia Muda , yang dilakukan melalui tahap observasi dan catatan lapangan. maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *peer teaching* meningkatkan kemandirian belajar siswa.

### 5.2 Implikasi

*Peer teaching* dengan beragam jenisnya mampu membuat siswa meningkatkan kemandiriannya. Dengan kemandirian yang tinggi memungkinkan siswa memperoleh

Hilal Ladiyar, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PEER TEACHING DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR (Penelitian Tindakan Kelas 8 Octagon SMP Cendikia Muda Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil belajar yang tinggi juga dan dapat menyelesaikan tugas gerak yang diberikan atau di instruksikan oleh guru.

Dalam kurikulum pendidikan jasmani, inovasi teradap strategi pembelajaran sangat diantara yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk menjawab permasalahan tersebut dibutuhkan model dan strategi pembelajaran baru untuk mengakses pengembangan pembelajaran siswa. Salah satu model yang tepat untuk menjawab tantangan tersebut adalah model pembelajaran *peer teaching*. Model pembelajaran *peer teaching* menghasilkan keuntungan prestasi akademik dan manfaat lainnya seperti tanggung jawab, disiplin, berperilaku berdasarkan inisatif sendiri dan bukan paksaan dari orang lain.

Aktivitas dalam merekonstruksi pengetahuan dalam diri seseorang siswa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa khususnya dan umumnya peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Peran model pembelajaran *peer teaching* sangat penting dalam melakukan rekonstruksi ini.

### 5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa saran penulis terhadap penelitian skripsi ini adalah untuk peneliti selanjutnya terkait dengan Model Pembelajaran *Peer Teaching* diharapkan dapat meneliti perilaku-perilaku lainnya yang dapat mengembangkan model pembelajaran dalam Pembelajaran Bola Besar.